Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5A Dan 5B MIN 1 Kutai Timur

Seivi Sufiatul Muhaqqiqoh
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur shufiya10@gmail.com
Anjani Putri Belawati Pandiangan
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur anjnny.3110@gmail.com
Siti Munfiatik
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur sitimunfiatik1983@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
15-07-2025	27-07-2025	01-08-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of a contextual approach on the Indonesian writing skills of students in grades 5A and 5B at MIN 1 East Kutai. This study used a quantitative research approach. The population selected for this study was students in grades 5A and 5B of MIN 1 East Kutai. The population selected for this study is a limited population, meaning that it has clearly defined data sources that can be quantitatively calculated and measured, or a research object located within a specific area. This study used total sampling, consisting of all 29 students in grades 5A and 5B. The research variables consist of independent and dependent variables. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires (surveys), and documentation. The research instrument was tested using validity and reliability. The data analysis technique used was simple linear regression. The results of this study found that the contextual approach had a strong influence on the Indonesian writing skills of grades 5A and 5B. This indicates that the contextual approach has a positive influence on the Indonesian writing skills of students in grades 5A and 5B at MIN 1 East Kutai. Therefore, the results of this study support the alternative hypothesis (Ha), which states that the contextual approach has a significant influence on the Indonesian writing skills of students in grades 5A and 5B at MIN 1 East Kutai.

Keywords: Contextual Approach, Writing Skills, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5A Dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode kuantitatif, Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas yakni populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya, dapat terukur, atau suatu objek penelitian yang terdapat pada suatu area tertentu. Penelitian ini menggunakkan total sampling adalah

keseluruhan siswa siswi kelas 5A dan 5B yang mana pada masing-masing kelas terdapat 29 siswa. Variabel penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Teknik Observasi, Teknik Angket (Survei), Teknik Dokumentasi. Uji Instrumen Penelitian yaitu menggunakan Validitas dan Reliabilitas. Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tehnik analisis data metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pendekatan konstektual terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia kelas 5A dan 5B memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memberikan pengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur.

Kata Kunci: Pendekatan Konstektual, Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa, karena di samping digunakan sebagai bahasa nasional juga merupakan mata pelajaran yang menentukan kelulusan. Pembelajaran Bahasa juga memiliki peran sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Adanya pembelajaran bahasa di sekolah diharapkan menjadi sarana yang baik bagi peserta didik untuk lebih mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Dengan perantara pembelajaran bahasa peserta didik diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan dengan baik, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta mampu menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Ini sebabnya Bahasa Indonesia mendapatkan peran penting dalam dunia pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi di semua bidang¹.

Banyak orang yang menganggap belajar bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah karena bahasa Indonesia merasa sudah dikuasainya sejak kanak-kanak. Kenyataan di lapangan menunjukkan nilai Ujian Bahasa Indonesia siswa di seolah seringkali belum mencapai harapan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dan bagaimana memberikan motivasi kepada peserta didik agar pelajaran Bahasa Indonesia dapat melekat di hati siswa. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indoneia, diharapkan siswa mampu berkomunikasi lebih baik, baik secara lisan maupun tulisan. Guru diharapkan dapat menjadi fasilitator yang baik dalam proses pengajaran. Guru yang baik adalah guru yang bisa menguasai keempat kompetensi sebagaimana telah dirumuskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 undang-undang tersebut disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi

ISSN (Print): xxx-xxx

¹ Sindy Widia Lasifa and Ira Arianti, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII Smp Putra" 02, no. 01 (2019): 14–23.

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi²

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis³. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks, karena sebelum siswa menguasai keterampilan menulis, terlebih dahulu mereka harus menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Sedangkan untuk tingkat kelas 5 SD pelajaran Bahasa semakin kompleks, sehingga pemahaman siswa terhadap materi harus lebih dalam dan dapat menerapkannya dalam menulis pada keseharian pembelajaran.

Kemampuan menulis merupakan anugerah dari Allah sebagai hakikat dalam memperoleh pengetahuan. Ilmu pengetahuan manusia boleh jadi didapatkan dari hasil pengalaman dan pembelajaran mereka sendiri. Namun perlu untuk diketahui bahwa dalam pembelajaran dan pengalaman itu, terdapat kontribusi Allah Swt, zat yang maha mengetahui atas segala sesuatu, yang mengajari manusia dengan perantaraan qalam. Dengan kemampuan menuangkan pemahaman dalam tulisan maka pengetahuan manusia tersebut akan semakin kompleks Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an, surat Al Alaq yang artinya "(Dzat) yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam, mengajar manusia apa yang belum diketahui (Nya)(QS. Al-Alaq:4-5)⁴

Allah mengingatkan keutamaan menulis, karena besarnya manfaat menulis yang tidak dapat diperoleh kecuali hanya dengan menulis; yakni tidak terkodifikasinya ilmu pengetahuan, tidak terikatnya hikmah, tidak terjaganya kabar, dan maqalah(ucapan) orang-orang terdahulu, serta tidak ada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kecuali ditulis.

Siswa diharapkan mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan. Pada pembelajaran menulis, bagi siswa yang berkemampuan bahasa kurang akan mengalami kesulitan berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep yang tertulis atau lisan. Padahal menulis merupakan keterampilan produktif dan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa Sekolah Dasar⁵.

Dengan demikian alternatif pendekatan konstektual diharapkan dapat melatih sekaligus memberikan bekal kepada siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan mengkontstruksi pemikirannya sendiri dan menyusun tulisan yang bersifat realistis, objektif, dan ilmiah. Pendekatan

² Abdul Kallang, "Hubungan Pendidikan Dan Hukum Dalam Mensejahterakan Manusia," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 2 (2019): 402–10.

³ Apri Krissandi, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD:Pendekatan Dan Teknis, Media Maxima*, 2020.

⁴ M Quraish Shihab, *Al-Quran Dan Maknanya* (Lentera Hati, 2020).

⁵ D Aprelia, S Baedowi, and M. Mudzantun, "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 237–44.

pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) atau disingkat CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran Bahasa Indoesia agar lebih menyentuh hati siswa. Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning), yang memiliki landasan falsafah belajar konstruktivisme, adalah konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan nya dalam kehidupan mereka sehari-hari Suatu kegiatan proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimum berdasarkan hasil kontruksi seluruh pengetahuan yang dimiliki dan telah diperoleh. Sedangkan pendekatan ini secara filosofis menekankan pembelajaran yang aktif dan bertumpu pada peserta didik. Seperti dikatakan Suryati et al (2023), kerangka teoritis konstruktivisme menyatakan bahwa proses pemahaman melibatkan pembelajar yang terlibat aktif yang membangun pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan pembelajaran⁶. Dengan pendekatan kontekstual, pembelajaran Bahasa dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar siswa terhadap apa yang dilihat, dibaca dan di dengar di dalamnya. Yang mana teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis saja, tetapi teks juga diartikan sebagai ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya⁷.

Pendekatan ini memberi kesempatan kepada siswa yang menuntut penggunaan proses mental mereka untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip yang membuat siswa terlatih untuk dapat memahami apa yang di baca, lihat dan dengar sehingga dapat menuangkan gagasannya dalam tulisan. Melalui pembelajaran kontekstual guru mengaitkan antara materi yang di diajarkan dengan situasi kenyataan yang ada, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Menerapkan pendekatan konstektual dalam pembelajaran Bahasa indoneisa di sekolah di harapkan dapat lebih membawa peningkatan terhadap kemampuan literasi dan menulis siswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan. Siswa mengerti bagaimana berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan secara lancar dan akurat, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar, menciptakan dan menafsirkan teks.

Disini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh Pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B di MIN 1 Kutai Timur. MIN 1

ISSN (Print): xxx-xxx

⁶ Sarda Nuria et al., "Konsep Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Kontruktivisme," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 5 (2023): 3284–92.

⁷ Raditya Ranabumi et al., "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 5 Kediri," 2013, 664–68.

⁸ Novialita Angga Wiratama, Iis Daniati Fatimah, and Evita Widiyati, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3428–34.

Kutai Timur adalah sebuah lembaga sekolah tingkat Pendidikan Dasar di bawah naungan Kementrian Agama Kutai Timur. Kegiatan belajar mengajar di MIN 1 berjalan dengan cukup kondusif dengan berbagai fasilitas yang ada, juga tenaga pendidik yang diharapkan dapat mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang menyesuaikan pembelajaran dengan kehidupan siswa yang sebenarnya (kontekstual), terutama di kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Peneliti memilih melakukan penelitian pada pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek keterampuilan menulis siswa, karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia pengalaman yang didapat dari materi pelajaran menggunakan pendekatan berbasis kontekstual di tuangkan dalam bentuk tulisan. Misal pembelajaran menulis teks dekskripsi, membuat teks prosedur yang di sertai kegiatan secara langsung menggunakan media yang telah disesuaikan dengan peserta didik, menulis teks laporan dari kegiatan bazar yang dilakukan bersama teman di kelas, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode kuantitatif, yang berakar pada filsafat positivisme, yakni pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Pendekatan ini memandang realitas sebagai sesuatu yang objektif dan dapat diukur⁹. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian¹⁰. Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Berdasarkan jumlah populasi, populasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas yakni populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya, dapat terukur, atau suatu objek penelitian yang terdapat pada suatu area tertentu¹¹. Adapun dalam penelitian ini menggunakkan total sampling adalah keseluruhan siswa siswi kelas 5A dan 5B yang mana pada masing-masing kelas terdapat 29 siswa.

ISSN (Print) : xxx-xxx

⁹ Subhaktiyasa, Putu GedeSubhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Jurnal *Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31

¹⁰ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

¹¹ Risnita Asrulla, M Syahran Jailani, and Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

Sehingga responden yang di jadikan subjek dalam penelitian berjumlah 58 siswa yang merupakan 100% dari populasi.

ISSN (Print) : xxx-xxx

ISSN (Online): xxx-xxx

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya¹². Variabel penelitian tersebut berupa variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat¹³. Pendekatan Kontekstual(x). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diselidiki hubungannya¹⁴. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur (Y).

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Teknik Observasi, Teknik Angket (Survei), Teknik Dokumentasi. Uji Instrumen Penelitian yaitu menggunakan Validitas dan Reliabilitas. Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tehnik analisis data metode regresi linier sederhana. Metode Regresi Linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel ¹⁵. Model persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus berikut:

Y = a + Bx

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X =Variabel tidak terikat¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Angket

Data ini diambil dari 58 responden yang terdiri dari 29 orang siswa kelas VA dan 29 orang siswa kelas VB MIN 1 Kutai Timur pada tanggal 20 Maret pada pukul 08.00 WITA-09.30 WITA.

¹² Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).

¹³ Aditya Mahendra Putra and Subarjo, "Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus Of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen," *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 3, no. 2 (2015).

¹⁴ Sari Wardani Simarmata Fahmi Ilyas Karo, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2018): 63–72.

¹⁵ Petrus Katemba and Rosita Koro Djoh, "Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear," *Jurnal Ilmiah FLASH* 3, no. 1 (2017): 42–51.

¹⁶ Khumairoh Fatonah Khufa and Murinto Murinto, "Prediksi Kasus Tingkat Depresi Mahasiswa Semester Akhir Menggunakan Regresi Linear Sederhana," *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi* 7, no. 1 (2024): 1–6.

Responden mengisi angket yang berisi 24 pertayaan terkait pendekatan kontekstual, dan 24 pertayaan terkait keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Hasil angket akan diolah menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5. Skor ini diberikan berdasarkan frekuensi penggunaan yang dinyatakan oleh responden dalam jawaban mereka. Skala penilaian adalah sebagai berikut: "SL" (Selalu) diberikan skor 5, "SR" (Sering) diberikan skor 4, "KD" (Kadang-kadang) diberikan skor 3, "JR" (Jarang) diberikan skor 2 dan "TP" (Tidak Pernah) diberikan skor 1. Penilaian ini membantu mengkuantifikasi dan mengevaluasi tingkat keterampilan menulis bahasa indonesia siswa kelas V MIN 1 Kutai Timur, sehingga dapat diberikan gambaran

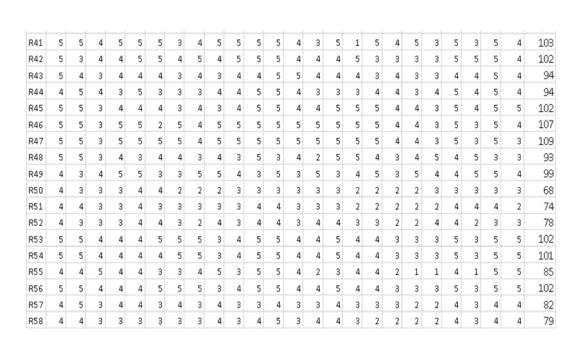
yang lebih jelas dan terukur mengenai kebiasaan dan persepsi mereka terhadap pendekatan

kontekstual dan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia.

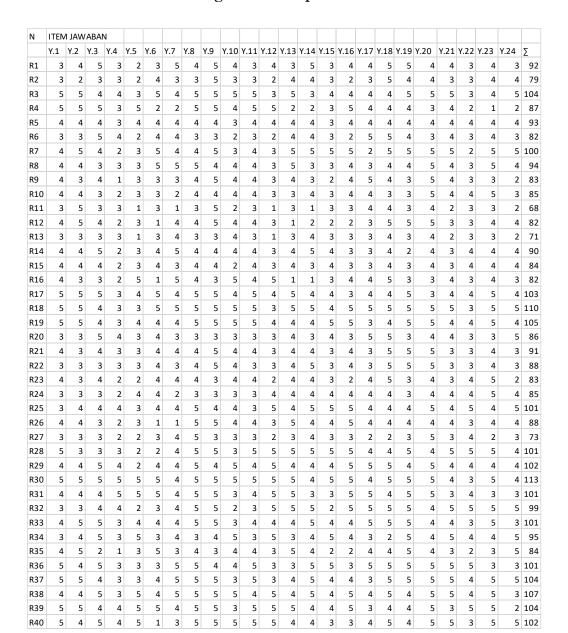
Data Hasil Angket Pendekatan Kontekstual

	ITEM	1 JAW	ABAN	J																					
Ν	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.1 2	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	Σ
R1	4	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	96
R2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4	5	2	3	3	4	2	3	4	79
R3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	99
R4	5	4	3	5	2	5	3	5	5	4	4	3	4	2	1	2	2	1	5	1	5	3	5	4	83
R5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	94
R6	3	2	4	2	4	4	3	2	5	5	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	77
R7	4	1	2	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	91
R8	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	94
R9	4	4	2	3	4	4	2	4	5	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	86
R10	4	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	4	5	3	2	2	3	4	4	5	4	5	86
R11	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	71
R12	4	4	2	3	1	5	2	2	1	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	81
R13	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	69
R14	4	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	7:
R15	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	74
R16	4	3	2	5	1	2	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	2	1	5	3	4	2	1	76
717	5	5	3	4	5	2	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	1	9.
718	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	10
R19	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	2	5	4	4	1	9,
R20	3	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	87
R21	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	84
R22	4	3	3	3	4	2	3	4	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	84
R23	4	4	2	2	4	2	3	2	4	5	3	4	3	4	5	2	1	1	3	4	4	3	3	2	74
R24	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	87
R25	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	108
R26	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	103
R27	5	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	5	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	7:
R28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	104
R29	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	103
R30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	110
31	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	10.
R32	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	109
R33	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	10
R34	3	3	3	5	3	2	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	93
R35	4	2	1	3	5	4	2	2	4	4	5	4	3	2	3	5	3	2	1	2	2	2	3	2	70
R36	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	100
R37	5	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	98
R38	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	1	3	3	5	2	4	4	5	98
R39	5	4	4	5	5	5	4	5		4	4	5	3	5	5	2	3		2	3	4		4	5	92
R39 R40	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	2 5	5	5	100

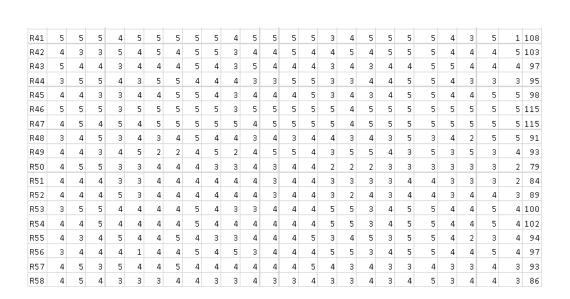
ISSN (Print) : xxx-xxx



Data Hasil Angket Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia



ISSN (Print): xxx-xxx



Uji Validitas Variabel X

Nomor Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,680	0,263	Valid
2	0,601	0,263	Valid
3	0,592	0,263	Valid
4	0,673	0,263	Valid
5	0,468	0,263	Valid
6	0,337	0,263	Valid
7	0,511	0,263	Valid
8	0,705	0,263	Valid
9	0,328	0,263	Valid
10	0,362	0,263	Valid
11	0,610	0,263	Valid
12	0,467	0,263	Valid
13	0,701	0,263	Valid
14	0,391	0,263	Valid
15	0,504	0,263	Valid
16	0,475	0,263	Valid
17	0,531	0,263	Valid
18	0,691	0,263	Valid
19	0,724	0,263	Valid
20	0,469	0,263	Valid
21	0,565	0,263	Valid
22	0,527	0,263	Valid
23	0,547	0,263	Valid

ISSN (Print): xxx-xxx

l Pelita Ilmiah Pendidikan	ISSN (Print): xxx-xxx
//jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/rengas	ISSN (Online): xxx-xxx

0,263

Valid

Sumber Data: Analisis Data IBM SPSS 2.6

0,563

Uji Validitas Variabel Y

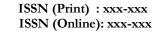
Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
pernyataan			
1	0,541	0,263	Valid
2	0,413	0,263	Valid
3	0,397	0,263	Valid
4	0,478	0,263	Valid
5	0,513	0,263	Valid
6	0,428	0,263	Valid
7	0,476	0,263	Valid
8	0,706	0,263	Valid
9	0,521	0,263	Valid
10	0,315	0,263	Valid
11	0,541	0,263	Valid
12	0,690	0,263	Valid
13	0,544	0,263	Valid
14	0,503	0,263	Valid
15	0,596	0,263	Valid
16	0,596	0,263	Valid
17	0,302	0,263	Valid
18	0,357	0,263	Valid
19	0,630	0,263	Valid
20	0,470	0,263	Valid
21	0,690	0,263	Valid
22	0,365	0,263	Valid
23	0,568	0,263	Valid
24	0,432	0,263	Valid

uji reliabilitas variable X

Reliability Sta	tistics
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	24

uji reliabilitas variable Y

Reliability Statistics							
Cronbach's Alpha	N of Items						



.868	24

Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengaruh			
Pendekatan	0,893	>0,6	Reliabel
Konstektual (X)			
Keterampilan	0,868	>0,6	Reliabel
Menulis Bahasa			
Indonesia (Y)			

Data Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa

RESPONDEN	$\sum X$	ΣY	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	ΣXY
R.1	96	92	9216	8464	8832
R.2	79	79	6241	6241	6241
R.3	99	104	9801	10816	10296
R.4	83	87	6889	7569	7221
R.5	94	93	8836	8649	8742
R.6	77	82	5929	6724	6314
R.7	91	100	8281	10000	9100
R.8	94	94	8836	8836	8836
R.9	86	83	7396	6889	7138
R.10	86	85	7396	7225	7310
R.11	71	68	5041	4624	4828
R.12	81	82	6561	6724	6642
R.13	69	71	4761	5041	4899
R.14	71	90	5041	8100	6390
R.15	74	84	5476	7056	6216
R.16	76	82	5776	6724	6232
R.17	95	103	9025	10609	9785
R.18	106	110	11236	12100	11660
R.19	94	105	8836	11025	9870
R.20	87	86	7569	7396	7482
R.21	84	91	7056	8281	7644
R.22	84	88	7056	7744	7392

R.23	74	83	5476	6889	6142
R.24	87	85	7569	7225	7395
R.25	108	101	11664	10201	10908
R.26	103	88	10609	7744	9064
R.27	71	73	5041	5329	5183
R.28	104	101	10816	10201	10504
R.29	103	102	10609	10404	10506
R.30	110	113	12100	12769	12430
R.31	105	101	11025	10201	10605
R.32	109	99	11881	9801	10791
R.33	100	101	10000	10201	10100
R.34	93	95	8649	9025	8835
R.35	70	84	4900	7056	5880
R.36	100	101	10000	10201	10100
R.37	98	104	9604	10816	10192
R.38	98	107	9604	11449	10486
R.39	92	104	8464	10816	9568
R.40	106	102	11236	10404	10812
R.41	103	108	10609	11664	11124
R.42	102	103	10404	10609	10506
R.43	94	97	8836	9409	9118
R.44	94	95	8836	9025	8930
R.45	102	98	10404	9604	9996
R.46	107	115	11449	13225	12305
R.47	109	115	11881	13225	12535
R.48	93	91	8649	8281	8463
R.49	99	93	9801	8649	9207
R.50	68	79	4624	6241	5372
R.51	74	84	5476	7056	6216
R.52	78	89	6084	7921	6942
R.53	102	100	10404	10000	10200
R.54	101	102	10201	10404	10302
R.55	85	94	7225	8836	7990
R.56	102	97	10404	9409	9894
R.57	82	93	6724	8649	7626
R.58	79	86	6241	7396	6794
Total	5282	5442	489754	517172	502091

Sumber : Perhitungan Excel

ANOVA Table

	I	ANOVA			
	Sum of		Mean		
Model	Squares	df	Square	F	Sig.

Correlations					
		Pendekatan	Keterampila		
		Kontekstual	n Menulis		
Pendekatan	Pearson	1	.858**		
Kontekstual	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000		
	N	58	58		
Keterampilan Menulis	Pearson	.858**	1		
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	58	58		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1 F	Regression	4831.501	1	4831.501	156.325	.000 ^b
F	Residual	1730.775	56	30.907		
j	Γotal	6562.276	57			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

Coefficients and correlations table

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model B Std. Error		Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	26.070	5.468		4.76	.000
					7	
	Pendekatan	.744	.060	.858	12.5	.000
	Kontekstual				03	

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

Interpretasi Product Moment

Besar "r" Product Moment	Interpretasi	

b. Predictors: (Constant), Pendekatan Kontekstual

1101 2 tailuii 2023	
0,00 – 0199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,390	Korelasi rendah
0,400 – 0,590	Korelasi sedang
0,600 – 0,790	Korelasi erat
0,800 – 1,000	Korelasi sangat erat

ISSN (Print): xxx-xxx

ISSN (Online): xxx-xxx

Uji Regrei Linier Sederhana

Model Summary				
				Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	.858ª	.736	.732	5.559
a. Predictors: (Constant), Pendekatan Kontekstual				

Melalui perhitungan excel dan uji statistik IBM SPSS 2.6, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung hipotesis tersebut.

Hasil uji validitas variabel X dengan r hitung untuk setiap item pernyataan melebihi r tabel sebesar 0,263. hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam angket variabel X adalah valid. menunjukkan bahwa semua item secara akurat mengukur pendekatan kontekstual. Hasil uji validitas variabel Y dengan r hitung untuk setiap item pernyataan juga melebihi r tabel sebesar 0,263 Menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Y adalah valid. Ini menunjukkan bahwa instrument pengukuran secara tepat mengukur keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur.

Uji reliabilitas untuk variabel X menunjukkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,893 > 0,6 terbukti reliabel dan reliabilitas untuk variabel Y menunjukkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,868 terbukti reliabel, menunjukkan bahwa instrument ini juga memiliki reliabilitas yang tinggi. Yang berarti bahwa intrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini jauh dari ambang batas 0.70 yang dianggap memadai, menandakan bahwa instrument ini memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan kata lain item-item ini saling berkorelasi dengan baik dan secara konsisten mengukur konstruk yang sama.

Hasil uji regresi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,858 dan r_{tabel} 0,263 yang artinya terdapat hubungan antar dua variabel, variabel X dan Y. Nilai r sebesar 0,858 berada diantara 0,800 - 1,000 yang berarti keeratan hubungannya berada di korelasi sangat erat. Dengan

besaran korelasi tersebut menggunakan table model summary hasil uji regresi linier sederhana diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,736, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable babas (pendekatan kontekstual) terhadap variable terikat (keterampilan menulis) adalah sebesar 73,6%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan konstektual terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia kelas 5A dan 5B memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memberikan pengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur. Dan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain baik faktor internal seperti motorik halus, minat dan motivasi belajar, maupun faktor external seperti perhatian orang tua, lingkungan sekitar dan sosial siwa¹⁷.

Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana dan penentuan nilai korelasi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa Kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur berpengaruh secara signifikan dan positif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Memberikan keyakinan bahwa hasil penelitian ini akurat dan dapat di andalkan. sehingga hipotesis alternatif dapat diterima, pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 kutai Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah diketahui instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara "pendekatan kontekstual" dan "keterampilan menulis Bahasa Indonesia". Dengan koefisien regresi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,880 dan r_{tabel} 0,263 yang artinya terdapat hubungan antar dua variabel, variabel X dan Y. Nilai r sebesar 0,880 berada diantara 0,800 – 1,000 yang berarti keeratan hubungannya berada di korelasi sangat erat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur.

Dari besaran korelasi tersebut terdapat koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,774, yang berarti mengandung pengertian bahwa pengaruh variable babas (pendekatan kontekstual) berpengaruh sebesar 77,4% terhadap variable terikat (keterampilan menulis). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstektual terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia kelas 5A dan 5B memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual

¹⁷ Laila Qadaria et al., "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 97–106.

ISSN (Print): xxx-xxx

memberikan pengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia kelas 5A dan 5B MIN 1 Kutai Timur.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pendekatan konteksual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas 5A dan 5B MIN1 Kutai Timur:

- 1. Sekolah diharapkan memfasilitasi dan selalu update terhadap pelatihan- pelatihan yang telah di sediakan untuk guru guna menambah pengalaman dan wawasan.
- 2. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan peran sebagai fasilitator bagi siswa dalam mengkontruktivis pengetahuan, bernalar kritis, serta meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 3. Kolaborasi antar guru dalam pertukaran ide dan praktik dalam mengintegrasikan keterampilan menulis Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MIN1 Kutai Timur, terimakasih kepada Lembaga Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini..

DAFTAR PUSTAKA

Abu ahmadi dan widodo supriano, Pisikologi Belajar, Jakarat: Rineka Cifta, 2013

Ahsin W, Dalam kitab Al-Burhan fi Ulumil Qur'an, Juzu' I

Donni Juni Priansa, Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional, Bandung: Pustaka Setia, 2017

Dudi Badruzaman Volume 9, Nomor 2 Agustus 2019

Fared Ali, Andi Syamsu Alam dan Sastro M. Wantu, Studi Analisis Kebijakan, Bandung: Refika Aditama, 2012

Juliansyah Noor, Penelitian Ilmu Manajemen, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Jakarta: Gaung Persada, 2014

Saiid Agil Husin Al anwar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani dalam sistem pendidikan islam(Ciputat: Ciputat Press, 2015

Sudarwan, Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepala Sekolahan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, RinekaCipta, Jakarta, 2006

Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Yrama Widya, Bandung, 2011 Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal al-Qur'an itu Gampang*, Mutiara Media, Yogyakarta, 2009